

MODUL

PRAKTIKUM AGAMA ISLAM

Disusun Oleh :

PRODI S1 KEBIDANAN

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU

Visi dan Misi

PROGRAM S1 KEBIDANAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Visi

Menghasilkan Lulusan Profesi Bidan yang Berbudaya, Unggul dan Profesional Dalam Menjalankan Praktik Kebidanan Holistik Berdasarkan *Evidence Based Midwifery* dengan Penerapan *Interprofessional Education*

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi bidan yang berbudaya, unggul dan profesional pada pelayanan kebidanan holistik berdasarkan *evidence based midwifery* dengan menerapkan Interprofessional Education (IPE)
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan *evidence based midwifery* melalui pendekatan lintas profesi (*Interprofessional Collaboration/IPC*)
3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengabdian masyarakat bidang asuhan kebidanan yang berorientasi pada pengembangan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak.
4. Menerapkan sistem tata kelola yang dapat dipertanggungjawabkan;
5. Meningkatkan kerjasama bidang pendidikan dan penelitian dengan berbagai institusi tingkat nasional dan internasional

LEMBAR PENGESAHAN

Modul Agama Islam ini sah untuk digunakan di
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU

Disahkan oleh :

Koordinator Program Studi S1 Kebidanan



Yetti Purnama, SST., M.Keb
NIP. 197705302007012007

BAB I PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang mengkaji ajaran Islam sebagai sumber nilai dan pedoman yang mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian Islami. Setelah mengikuti matakuliah MPK-PAI, mahasiswa dapat terbina keimanan dan ketakwaannya, berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia serta menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berpikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

Agama merupakan mata kuliah terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat beragama di masyarakat. Fokus pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia. Penekanannya pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran Bidan sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/ keyakinan klien dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritualitas klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritualitas klien baik di klinik maupun di masyarakat..

B. Prasyarat

Mahasiswa harus mengikuti kegiatan KBM minimal:

- a. Perkuliahan : minimal 70%
- b. Praktikum : 100%

C. Petunjuk Penggunaan Modul

Proses pembelajaran untuk buku petunjuk praktikum dapat berjalan lancar apabila Anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Pahami dulu berbagai kegiatan penting dalam modul ini mulai tahap awal sampai tahap akhir.
2. Lakukan teknik yang tertera dalam kegiatan belajar sesuai dengan daftar tilik yang telah tersedia.
3. Keberhasilan proses pembelajaran Anda dalam mata kuliah Agama dengan tugas praktikum yang diberikan tergantung pada kesungguhan Anda dalam mengerjakan praktikum.
4. Bila Anda menemui kesulitan, silahkan menghubungi instruktur/pembimbing pengajar matakuliah Agama

D. Tujuan

1. Mampu menerapkan nilai-nilai Islam yang religius, jujur, disiplin, toleran dan adil

2. Mampu mengkaji nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis serta sumber lainnya sebagai pedoman dalam menjalankan dan memecahkan problem dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mampu bertanggung jawab dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah (pemimpin) di bumi
4. Menunjukkan perilaku yang penuh ketaatan atas perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.
5. Mampu menerapkan nilai-nilai dalam hukum Islam sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
6. Menerapkan prinsip hukum Islam dalam kehidupannya sebagai muslim dan warga negara indonesia Mampu menunjukkan perilaku yang penuh kasih sayang (rahmat lil 'alamin) baik terhadap sesama manusia, binatang, maupun lingkungan

E. Prosedur Pencapaian

1. Kegiatan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang dibagi dalam kelompok kecil
2. Setiap materi diberikan oleh tiap pembimbing yang berbeda dengan menggunakan metode demonstrasi di laboratorium keterampilan
3. Setelah mendapatkan seluruh materi praktikum, ketrampilan mahasiswa dievaluasi di akhir pertemuan.

F. Beban SKS

1 SKS Praktikum

G. Tata Tertib Mahasiswa

1. Mahasiswa menyiapkan diri 15 menit di depan laboratorium sebelum praktikum dimulai
2. Mahasiswa yang terlambat 15 menit atau lebih tidak diijinkan mengikuti praktikum
3. Mahasiswa tidak boleh bersendau gurau dan harus bersikap sopan selama mengikuti praktikum
4. Selama praktikum berlangsung, mahasiswa tidak boleh meninggalkan laboratorium tanpa izin dosen
5. Mahasiswa wajib membereskan alat-alat yang dipakai untuk praktikum dan dikembalikan dalam keadaan rapi dan bersih
6. Mahasiswa diwajibkan mengganti peralatan jika terjadi kerusakan paling lambat 2 hari setelah praktikum
7. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktikum karena berhalangan atau gagal dalam praktikum harus mengulang atau mengganti pada hari lain sesuai dengan jadwal yang telah diatur (sesuai kebijakan dosen)
8. Mahasiswa wajib mengikuti praktikum 100% dari kegiatan praktikum

H. Materi

1. Nilai-nilai Islam yang religius, jujur, disiplin, toleran dan adil
2. Nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis serta sumber lainnya sebagai pedoman dalam menjalankan dan memecahkan problem dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bertanggung jawab dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah (pemimpin) di bumi
4. Perilaku yang penuh ketaatan atas perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.
5. Nilai-nilai dalam hukum Islam sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
6. Prinsip hukum Islam dalam kehidupannya sebagai muslim dan warga negara indonesia Mampu menunjukkan perilaku yang penuh kasih sayang (rahmat lil 'alamin) baik terhadap sesama manusia, binatang, maupun lingkungan

I. Evaluasi Praktikum

Evaluasi

1. Jenis Penilaian

- a. Teori : 40% , UTS : 20% dan UAS : 20%
- b. Praktikum : 40%
- c. Penugasan : 20%

2. Nilai Akhir

$$= (40\% \times \text{Teori}) + (40\% \times \text{Praktikum}) + (20\% \times \text{Tugas})$$

BAB II
PRAKTIKUM
FILSAFAT KETUHANAN

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan Filsafat ketuhanan dengan tepat

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tuhan dan ketuhanan
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan aliran-aliran ketuhanan
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan pandangan para filosof mengenai konsep ketuhanan
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara aliran ketuhanan

B. URAIAN MATERI

1. Konsep Tuhan dan Ketuhanan

Filsafat Ketuhanan adalah pemikiran tentang Tuhan dengan pendekatan akal budi (filosofis). Bagi penganut agama tertentu terutama agama Islam, Kristen, Yahudi, akan menambahkan pendekatan wahyu di dalam usaha memikirkannya. Jadi Filsafat Ketuhanan adalah pemikiran manusia dengan pendekatan akal budi tentang Tuhan.

2. Aliran-Aliran Ketuhanan

a. **Teisme**

Teisme merupakan aliran dalam filsafat ketuhanan yang mengandung pengertian bahwa adanya Tuhan bukan hanya sesuatu ide yang terdapat dalam pikiran (*mind*) manusia, akan tetapi menunjukkan bahwa zat yang dinamakan Tuhan itu berwujud obyektif.

b. **Ateisme**

Ateisme merupakan antitesis dari konsep teisme yang berpandangan tentang pengingkaran adanya Tuhan yang berarti menolak terhadap kepercayaan adanya Tuhan.

c. **Deisme**

Deisme merupakan paham ketuhanan yang hampir sama dengan teisme, yaitu sama-sama mempercayai adanya Tuhan dalam perspektif natural atau agama natural.

d. **Panteisme**

Panteisme terdiri dari tiga kata, yaitu Pan, berarti seluruh, Theo, berarti Tuhan, dan Ism (Ism), berarti paham. Jadi, Panteisme adalah Paham bahwa seluruhnya Tuhan. Panteisme berpendapat bahwa seluruh alam ini adalah Tuhan dan Tuhan adalah seluruh alam.

3. Pancasila Para Filosof Mengenai Konsep Ketuhanan

a. Santo Agustinus

Menurut Santo Agustinus, Tuhan ada dengan melihat sejarah dari drama penciptaan, yang melibatkan Tuhan dan manusia.

b. Thomas Aquinos

Menurut Thomas Aquinos, manusia bisa menemukan Tuhan lewat lima cara yaitu gerak, sebab akibat, keniscayaan, pembuktian dan penyelenggaraan.

c. Descartes

Langkah awal yang digunakan oleh Descartes untuk mencapai keyakinan adalah kita harus melihat apakah kita dapat ragu pada segala hal atau tidak.

d. Immanuel Kant

Ajaran Kant tentang Allah ditemui dalam hukum moralnya melalui beberapa tahap:
1) Allah adalah suara hati, 2) Allah adalah tujuan moralitas, 3) Allah adalah pribadi yang menjamin bahwa orang yang bertindak baik demi kewajiban moral akan mengalami kebahagiaan sempurna.

e. Hegel

Ajaran yang terkenal dari Hegel adalah dialektika, di mana ada dua hal berbeda (bahkan kontras) yang bertemu dan membentuk hal baru

f. Schleiermacher

Schleiermacher adalah penganut Kant namun baginya Allah lebih baik tidak ditelusuri dengan metafisika belaka, namun perlu dihayati kehadirannya, yaitu dengan kontemplasi.

4. Perbedaan Antara Aliran Ketuhanan

Ada beberapa aliran ketuhanan yang dianut oleh umat manusia di dunia, yaitu teisme, ateisme, deisme, dan panteisme. Dari beberapa aliran ketuhanan tersebut, terdapat perbedaannya, yaitu secara prinsip antara teisme dan deisme sangat berbeda.

5. Definisi Iman dan Keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Secara etimologi keimanan berasal dari kata iman yang memiliki arti kepercayaan atau keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa/Ida Shang Hyang Widhi Wasa. Ketakwaan yang berasal dari kata Takwa yang berarti menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

C. TUGAS PRAKTIKUM

1. Amati di lingkungan sekitar anda, aliran-aliran ketuhanan apa saja yang ada di sekitar tempat tinggal anda saat ini!
2. Kumpulkan dalam bentuk laporan makalah!
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya

D. PERSIAPAN

1. Mahasiswa menyiapkan literature lain pandangan para filsafat tentang Ketuhanan sesuai dengan agama dan kepercayaan yang ada di lingkungan sekitar saudara!
2. Mahasiswa membuat laporan terkait kepercayaan atau aliran-aliran ketuhanan
3. Makalah laporan dikumpulkan pada dosen mata kuliah pendidikan agama pada pertemuan selanjutnya.

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tugas dikumpulkan maksimal dalam waktu 1 minggu!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan dimulai!

F. PENILAIAN

Penilaian Ujian

No	Aspek			
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

Penetapan Nilai Akhir:

(7 x 3 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{100}$$

21

BAB II PRAKTIKUM

AGAMA SEBAGAI SUMBER MORAL DAN AKHLAK MULIA DALAM KEHIDUPAN

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan agama sebagai sumber moral dan akhlak mulia dalam kehidupan dengan tepat

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian moral, akhlak, nilai dan norma
- b. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan nilai, norma dan moral
- c. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pentingnya agama sebagai moral dan akhlak dalam kehidupan
- d. Mahasiswa mampu mengaplikasikan akhlak mulia dalam kehidupan kepada tuhan, diri sendiri, orangtua dan sesama manusia

B. URAIAN MATERI

1. Definisi Agama Dalam Kehidupan

Agama menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

2. Pengertian Moral

a. Moral

Moral berasal dari kata bahasa Latin *mores* yang berarti adat kebiasaan. Kata *mores* ini mempunyai sinonim *mos, moris, manner mores* atau *manners, moral*.

b. Akhlak

Akhlak adalah tingkah laku, gambaran tentang perilaku yang seyogyanya dimiliki seseorang muslim dalam rangka berhubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam. akhlak menurut bahasa berarti tingkah laku perangai atau tabiat.

c. Nilai

Nilai merupakan suatu bobot/kualitas perbuatan kebaikan yang terdapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna, dan memiliki manfaat.

d. Norma

Norma berasal dari bahasa belanda *norm*, yang berarti pokok kaidah, patokan, atau pedoman.

e. Susila dan budi pekerti

Secara terminology, susila adalah aturan-aturan hidup yang baik. Budi secara istilah adalah yang ada pada manusia yang berhubungan dengan kesadaran yang didorong oleh akal. Sementara pekerti adalah apa yang terlihat pada manusia karena didorong oleh perasaan. Budi pekerti adalah perbuatan dari hasil akal dan rasa yang berwujud pada karsa dan tingkah laku manusia.

f. Etika

Secara istilah etika adalah ilmu yang membicarakan tentang tingkah laku manusia.

g. Hubungan moral, susila, budi pekerti, akhlak dan etika

Etika (ilmu akhlak) bersifat teoritis sementara moral, susila, akhlak lebih bersifat praktis. Artinya moral itu berbicara soal mana yang baik dan mana yang buruk, susila berbicara mana yang tabu dan mana yang tidak tabu, akhlak berbicara soal baik buruk, benar salah, layak atau tidak layak.

3. Agama sebagai Sumber Moral

Agama dalam bahasa Indonesia, religion dalam bahasa Inggris, dan di dalam bahasa Arab merupakan sistem kepercayaan yang meliputi tata cara peribadatan hubungan manusia dengan Sang Mutlak, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam lainnya yang sesuai dengan kepercayaan tersebut. Di tengah krisis moral manusia modern (seperti dislokasi, disorientasi) akibat menjadikan akal sebagai satu-satunya sumber moral, agama bisa berperan lebih aktif dalam menyelamatkan manusia modern dari krisis tersebut. Agama dengan seperangkat moralnya yang absolut bisa memberikan pedoman yang jelas dan tujuan yang luhur untuk membimbing manusia ke arah kehidupan yang lebih baik.

4. Akhlak Mulia sebagai Sumber Moral

Akhlak yang mulia, menurut Imam Ghazali ada 4 perkara; yaitu bijaksana, memelihara diri dari sesuatu yang tidak baik, keberanian (menundukkan kekuatan hawa nafsu) dan bersifat adil. Jelasnya, ia merangkumi sifat-sifat seperti berbakti pada keluarga dan negara, hidup bermasyarakat dan bersilaturahmi, berani mempertahankan agama, senantiasa bersyukur dan berterima kasih, sabar dan rida dengan kesengsaraan, berbicara benar dan sebagainya.

5. Akhlak Mahmudah melahirkan Insan yang Bertaqwa

Sifat Mahmudah atau juga dikenali dengan akhlak terpuji ialah sifat yang lahir didalam diri seseorang yang menjalani pembersihan jiwa dari sifat-sifat yang keji dan hina (sifat mazmumah). Menurut al-Ghazali sendi akhlak mulia ada empat: hikmah, amarah, nafsu, keseimbangan di antara ketiganya. Keempat sendi tersebut melahirkan akhlak-akhlak berupa: jujur, suka memberi kepada sesama, tawadlu, tabah, tinggi cita-cita, pemaaf, kasih sayang terhadap sesama, menghormati orang lain, qana'ah, sabar, malu, pemurah, berani membela kebenaran, menjaga diri dari hal-hal yang haram.

6. Hubungan Moral, Akhlak dan Etika

Jika dilihat dari maknanya maka persamaan dari moral, akhlak dan etika adalah pada fungsinya. Semua berfungsi pada pengarah atau petunjuk agar seseorang mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk. Dengan itu manusia diharapkan senantiasa melakukan perbuatan-perbuatan yang baik, agar tercipta masyarakat yang warganya berperilaku baik dan sopan.

C. TUGAS PRAKTIKUM

Tugas diskusi kelompok

1. Bagi kelas menjadi 4 kelompok!
2. Tiap kelompok membuat makalah tentang:
 - a. Agama sebagai sumber moral
 - b. Akhlak mulia sebagai sumber moral
 - c. Akhlak mahmudah dan insan yang bertakwa
 - d. Hubungan moral, akhlak dan etika
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan presentasi dengan media PPT!

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat makalah

3. Makalah dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok
3. Mencari materi sesuai tema makalah yang ditentukan
4. Membuat makalah dan PPT
5. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
6. Presentasi akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Penulisan makalah

Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut:

- a. Pendahuluan' memuat latar belakang dan tujuan praktikum
- b. Tinjauan pustaka; memuat teori praktikum
- c. Hasil dan pembahasan; berisikan hasil diksusi, kesesuaian dengan masalah dan teori yang ditemukan.
- d. Kesimpulan
- e. Daftar pustaka

2. Penyerahan makalah

3. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

G. PENILAIAN

Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.

			kurang tepat.	
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena data tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 7 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{21} \cdot 100$$

21

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 6 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{18} \cdot 100$$

Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti

			kurang jelas	
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

$$NA = \frac{\quad\quad\quad}{100}$$

BAB III PRAKTIKUM

HAKIKAT, MARTABAT DAN TANGGUNGJAWAB MANUSIA

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia dengan tepat

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian hakikat, martabat dan tanggungjawab manusia
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang kaitan hakikat, martabat dan tanggungjawab manusia
- c. Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi tanggungjawab manusia terhadap Tuhan, diri sendiri dan sesama manusia

B. URAIAN MATERI

1. Hakikat Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya. Karena manusia mempunyai akal dan pikiran untuk berfikir secara logis dan dinamis, dan bisa membatasi diri dengan perbuatan yang tidak dilakukan, dan kita bisa memilih perbuatan mana yang baik (positif) atau buruk (negatif) untuk diri kita sendiri. Al-Qur'an mengungkapkan proses manusia yang terdapat didalam surat Al-Mu'minun ayat 12-14.

2. Martabat Manusia

Martabat adalah kehormatan, dan martabat ini merupakan bagian dari sifat manusia. Allah SWT menempatkan manusia sebagai khalifah dimuka bumi dan memberikan kedudukan kemuliaan dan martabat kepada manusia hingga memiliki derajat yang tinggi dan bahkan lebih tinggi dari malaikat sehingga malaikat pun bersujud dihadapan manusia.

3. Tanggungjawab Manusia

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab abdi Allah terhadap dirinya adalah memelihara iman yang dimiliki dan bersifat fluktuatif (naik-turun), yang dalam istilah hadist Nabi SAW dikatakan *yazidu wayanqushu* (terkadang bertambah atau menguat dan terkadang berkurang atau melemah). Seorang hamba Allah juga mempunyai tanggung jawab terhadap keluarga

. tanggung jawab terhadap keluarga merupakan lanjutan dari tanggung jawab terhadap diri sendiri, karena memelihara diri sendiri berkaitan dengan perintah memelihara iman keluarga. Sebagai makhluk Allah, manusia mendapat amanat yang harus dipertanggung jawabkan dihadapan-Nya. Tugas hidup yang dipikul manusia dimuka bumi adalah tugas kekhalifahan, yaitu tugas kepemimpinan; wakil Allah di muka bumi untuk mengelola dan memelihara alam.

C. TUGAS PRAKTIKUM

Tugas diskusi kelompok

1. Bagi kelas menjadi 4 kelompok!

2. Tiap kelompok membuat makalah tentang:
 - a. Hakikat manusia
 - b. Harkat manusia
 - c. Martabat manusia
 - d. Tanggungjawab manusia
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan presentasi dengan media PPT!

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat makalah
3. Makalah dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok
3. Mencari materi sesuai tema makalah yang ditentukan
4. Membuat makalah dan PPT
5. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
6. Presentasi akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Penulisan makalah ditulis dalam huruf *times new roman* ukuran 12 dan spasi 1,5
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan; memuat latar belakang dan tujuan praktikum
 - b. Tinjauan pustaka; memuat teori praktikum
 - c. Hasil dan pembahasan; berisikan hasil diskusi, kesesuaian dengan masalah dan teori yang ditemukan.
 - d. Kesimpulan
 - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan makalah
Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

G. PENILAIAN

Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik

2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6.	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7.	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(3 \times 7 \text{ poin})}{21} \times 100$$

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3.	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4.	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5.	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 6 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{18} \times 100$$

18

Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{15} \times 100$$

15

BAB IV

KEWAJIBAN MENUNTUT DAN MENGAMALKAN ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI DAN SENI

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan kewajiban menuntut dan mengamalkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan seni dengan tepat

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang kaitan agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- c. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam kaitannya dalam praktik kebidanan

B. URAIAN MATERI

1. Definisi IPTEK dan Seni

IPTEK adalah singkatan dari ilmu pengetahuan, teknologi. Ilmu adalah pengetahuan yang sudah diklasifikasi, diorganisasi, disistematisasi, dan diinterpretasi, menghasilkan kebenaran obyektif, sudah diuji kebenarannya dan dapat diuji ulang secara ilmiah (International Webster's Dictionary dalam Modul Acuan Proses Pembelajaran MPK, 2003). Seni berasal dari kata sani (Sanskerta) yang berarti pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Kata tersebut berkaitan erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Menurut Padmapusphita, kata seni berasal dari bahasa Belanda genie dalam bahasa Latin disebut genius, artinya kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir.

2. Paradigma Hubungan Agama dan IPTEK

Dalam Al Qur'an surat Ali Imron ayat 190 – 191 yang artinya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.”

Dari ayat diatas menjelaskan betapa pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dipelajari dan dimiliki.

3. Integrasi Iman dan IPTEK dalam Islam

Integrasi Imaq dan iptek, berarti, kita harus membongkar filsafat ilmu sekuler yang selama ini dianut. Kita harus membangun epistemologi islami yang bersifat integralistik yang menegaskan kesatuan ilmu dan kesatuan Imaq dan iptek dilihat dari sumbernya, yaitu Allah SWT seperti banyak digagas oleh tokoh-tokoh pendidikan Islam kontemporer. Selain pada aspek filsafat, orientasi, tujuan, dan epistemologi pendidikan seperti telah diuraikan di atas, integrasi Imaq dan iptek itu perlu dilakukan dengan metode pembelajaran yang tepat. Pendidikan Imaq pada akhirnya harus berbicara tentang pendidikan agama (Islam) di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi. Untuk mendukung integrasi pendidikan Imaq dan iptek dalam sistem pendidikan nasional kita,

maka pendidikan agama Islam disemua jenjang pendidikan tersebut harus dilakukan dengan pendekatan yang bersifat holistik, integralistik dan fungsional.

4. Keutamaan dan Tanggungjawab Ilmuan

Ada dua fungsi utama manusia di dunia, yaitu sebagai Abdun(hamba Allah) dan sebagai Khalifah Allah (wakil Allah) di bumi. Esensi dari Abdun adalah ketaatan, ketundukan dan kepatuhan kepada kebenaran dan keadilan Allah, sedangkan esensi dari Khalifah adalah tanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.

C. TUGAS PRAKTIKUM

Tugas diskusi kelompok

1. Bagi kelas menjadi 3 kelompok!
2. Tiap kelompok membuat *paper* tentang:
 - Paradigma hubungan agama dna IPTEK
 - Integrasi iman dan IPTEK dalam islam
 - Keutamaan dan tanggungjawab keilmuan
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan presentasi dengan media PPT!

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat *paper*
3. Makalah dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok
3. Mencari materi sesuai tema *paper* yang ditentukan
4. Membuat *paper* dan PPT
5. *Paper* dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
6. Presentasi akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Penulisan *paper* ditulis dalam huruf *times new roman* ukuran 12 dan spasi 1,5
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Pengertian
 - b. Pembahasan
 - c. Analisis
 - d. Kesimpulan
 - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan *paper*
Paper dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

G. PENILAIAN

Penilaian Paper

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 7 poin)

NA = ----- 100

21

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lincer dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 6 poin)

NA = ---- 100

18

Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

NA = ----- 100

15

BAB V

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Memahami dan mampu menjelaskan kerukunan antar umat beragama dengan tepat.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian sikap saling menghormati dalam keyakinan beragama
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pentingnya kerukunan antar umat beragama

B. URAIAN MATERI

1. Pengertian Kerukunan Antar Umat Beragama

Kerukunan umat beragama yaitu hubungan sesama umat beragama yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai dalam kesetaraan pengamalan ajaran agamanya dan kerja sama dalam kehidupan masyarakat dan bernegara.

2. Kerukunan antar Umat Beragama dalam Kehidupan Bermasyarakat

Hubungan antara muslim dengan penganut agama lain tidak dilarang oleh syariat Islam, kecuali bekerja sama dalam persoalan aqidah dan ibadah. Kedua persoalan tersebut merupakan hak intern umat Islam yang tidak boleh dicampuri pihak lain, tetapi aspek sosial kemasyarakatan dapat bersatu dalam kerja sama yang baik.

3. Manfaat Kerukunan antar Umat Beragama

- a. Terciptanya suasana yang damai dalam bermasyarakat
- b. Toleransi antar umat Beragama meningkat
- c. Menciptakan rasa aman bagi agama – agama minoritas dalam melaksanakan ibadahnya masing masing
- d. Meminimalisir konflik yang terjadi yang mengatasnamakan Agama
- e. Memperkuat tali silaturahmi antar umat beragama
- f. Membangun hubungan interaksi yang baik antar umat beragama

4. Cara Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama

- a. Menjunjung tinggi toleransi antar umat Beragama di Indonesia
- b. Selalu siap membantu sesama dalam keadaan apapun dan tanpa melihat status orang tersebut.
- c. Hormatilah selalu orang lain tanpa memandang Agama apa yang mereka anut
- d. Bila terjadi masalah yang membawa nama agama, tetap selesaikan dengan kepala dingin dan damai, tanpa harus saling tunjuk dan menyalahkan.

C. TUGAS PRAKTIKUM

Tugas diskusi kelompok

1. Bagi kelas menjadi 4 kelompok!
2. Tiap kelompok membuat skenario peran mengenai kerukunan umat beragama
3. Pada pertemuan berikutnya melakukan *roleplay* berdasarkan skenario yang telah dibuat

mengenai kerukunan umat beragama

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat skenario *roleplay*
3. Skenario dikumpulkan saat *roleplay*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok
3. Membuat skenario *roleplay* sesuai tema yang telah ditentukan
4. skenario dikumpulkan saat *roleplay* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
5. Skenario dan *roleplay* akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PENILAIAN

Roleplay

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Ekspresi	Dapat menyesuaikan dialog sesuai tokoh yang diperankan	Kurang dalam menyesuaikan dialog sesuai tokoh yang diperankan	Tidak menyesuaikan dialog sesuai dengan tokoh yang diperankan
2	Penghayatan	Sangat menghayati karakter tokoh yang diperankan, sesuai dengan alur dan tuntutan naskah	Kurang menghayati karakter tokoh, dan juga kurang mengikuti alur dan tuntutan naskah	Sama sekali tidak menghayati karakter tokoh, melenceng dari tuntutan naskah
3.	Gerak	Saat kemunculan pertama terlihat mantap, gerakan bersifat alami, menyesuaikan dialog dan dapat memposisikan tubuh dengan baik	Kemunculan pertama kali sedikit ragu-ragu, gerakan bersifat alami namun kurang menyesuaikan dengan dialog, juga kurang dapat menempatkan diri.	Sangat terlihat gugup dan ragu-ragu, gerakan canggung, dan tidak sesuai dengan dialog
4	Intonasi	Dapat mengatur jeda dengan tepat, intonasi bervariasi sesuai tuntutan naskah, pembicaraan lancar dan tidak terputus-putus	Dapat mengatur jeda, intonasi cukup bervariasi sesuai tuntutan naskah, pembicaraan kurang lancar,, sedikit terbata-bata	Sama sekkali tidak dapat mengatur jeda, berbicara seolah membaca dan tidak jelas

5	Artikulasi	Pengucapan keras, terdengar jelas, dan dapat dimengerti	Pengucapan cukup keras, terdengar jelas, tetapi kurang dapat dimengerti	Pengucapan sama sekali tidak dapat dimengerti
---	------------	---	---	---

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{100}$$

15

BAB VI

PERAN UMAT BERAGAMA DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT BERADAB DAN SEJAHTERA

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera dengan tepat

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang ciri masyarakat yang beradab dan sejahtera
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera

B. URAIAN MATERI

1. Pengertian Masyarakat Beradab dan Sejahtera

Masyarakat beradab dan sejahtera mempunyai maksud bahwa masyarakat yang dikehendaki adalah masyarakat yang kumpulan manusianya terdiri dari orang-orang yang halus, sopan, dan baik budi pekertinya agar masyarakat tersebut selamat dan bebas dari gangguan maupun kesukaran.

2. Karakteristik Masyarakat Beradab dan Sejahtera

Untuk menciptakan kesejahteraan maka perlunya suatu keadaan dimana setiap orang menjaga kerukunan umat beragama. Hal ini dapat dilakukan dengan mencontoh sebagaimana masyarakat binaan Rasulullah, didasarkan pada Alquran dan Assunnah beliau sendiri.

3. Peran Umat Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Beradab dan Sejahtera

Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera dapat dilakukan, antara lain, melalui:

- a. Dialog untuk mengikis kecurigaan dan menumbuhkan saling pengertian
- b. Melakukan studi-studi agama
- c. Menumbuhkan kesadaran pluralism
- d. Menumbuhkan kesadaran untuk bersama-sama mewujudkan masyarakat madani
- e. Menjaga perdamaian
- f. Saling tolong menolong
- g. Bermusyawarah dalam segala urusan
- h. Bersikap adil

C. TUGAS PRAKTIKUM

Tugas diskusi kelompok

1. Bagi kelas menjadi 4 kelompok!
2. Tiap kelompok membuat skenario peran mengenai kerukunan umat beragama
3. Pada pertemuan berikutnya melakukan *roleplay* berdasarkan skenario yang telah dibuat mengenai kerukunan umat beragama

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat skenario *roleplay*
3. Skenario dikumpulkan saat *roleplay*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok
3. Membuat skenario *roleplay* sesuai tema yang telah ditentukan
4. Skenario dikumpulkan saat *roleplay* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
5. Skenario dan *roleplay* akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PENILAIAN

Roleplay

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Ekspresi	Dapat menyesuaikan dialog sesuai tokoh yang diperankan	Kurang dalam menyesuaikan dialog sesuai tokoh yang diperankan	Tidak menyesuaikan dialog sesuai dengan tokoh yang diperankan
2	Penghayatan	Sangat menghayati karakter tokoh yang diperankan, sesuai dengan alur dan tuntutan naskah	Kurang menghayati karakter tokoh, dan juga kurang mengikuti alur dan tuntutan naskah	Sama sekali tidak menghayati karakter tokoh, melenceng dari tuntutan naskah
3.	Gerak	Saat kemunculan pertama terlihat mantap, gerakan bersifat alami, menyesuaikan dialog dan dapat memposisikan tubuh dengan baik	Kemunculan pertama kali sedikit ragu-ragu, gerakan bersifat alami namun kurang menyesuaikan dengan dialog, juga kurang dapat menempatkan diri.	Sangat terlihat gugup dan ragu-ragu, gerakan canggung, dan tidak sesuai dengan dialog
4	Intonasi	Dapat mengatur jeda dengan tepat, intonasi bervariasi sesuai tuntutan naskah, pembicaraan lancar dan tidak terputus-putus	Dapat mengatur jeda, intonasi cukup bervariasi sesuai tuntutan naskah, pembicaraan kurang lancar,, sedikit terbata-bata	Sama sekkali tidak dapat mengatur jeda, berbicara seolah membaca dan tidak jelas
5	Artikulasi	Pengucapan keras, terdengar jelas, dan dapat dimengerti	Pengucapan cukup keras, terdengar jelas, tetapi kurang dapat dimengerti	Pengucapan sama sekali tidak dapat dimengerti

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{15} \cdot 100$$

BAB VII

PERAN AGAMA DALAM MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa dengan tepat

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang sistem politik dalam islam
- c. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang upaya dalam mewujudkan persatuan umat

B. URAIAN MATERI

1. Islam Dalam Menyikapi Perbedaan

Islam mengakui keberagaman ada, termasuk keberagaman dalam agama. Dalam Islam seorang muslim dilarang memaksa orang lain untuk meninggalkan agamanya dan masuk Islam dengan terpaksa. Islam mengakui pluralitas agama, dan menghormati pemeluk agama lain.

2. Sistem Politik Dalam Islam

Alquran maupun Assunnah tidak memberikan penjelasan yang mendetail dan rinci mengenai sistem politik. Sumber asasi di dalam Islam hanya memberi rambu-rambu yang amat global, umpama Allah berfirman yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya)... (QS. An-Nisa’:59).

Jika ada perbedaan prinsip antara rakyat dan pemerintah (pemimpin) yang cara pemecahannya tidak dikembalikan menurut petunjuk Alquran maupun as-Sunnah, maka mereka itu tidak termasuk orang beriman.

3. Upaya Dalam Mewujudkan Persatuan Umat

- a. Untuk mewujudkan persatuan masyarakat yang majemuk seperti di Indonesia, perlu adanya kerjasama antara pemimpin dan rakyat
- b. Peduli kepada sesama tanpa melihat suku, ras, budaya dan agama dengan saling menghormati dan menghargai perbedaan masing-masing.
- c. Cinta tanah air dengan bangga menjadi warga negara Indonesia.
- d. Terutama peran pemuda sangatlah penting dalam upaya pembangunan persatuan umat, karena mereka merupakan calon pemimpin dan generasi penerus bangsa kita.
- e. Melahirkan kembali semangat nasionalisme dengan mempelajari kembali perjuangan para pejuang dahulu yang telah berkorban jiwa dan raganya untuk memerdekakan Indonesia.
- f. Bertanya kepada diri sendiri, apa yang tekah kita lakukan untuk negara? Sumbangsih apa yang telah kita berikan kepada tanah air tercinta?

4. Peranan Agama dalam Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Agama memberikan penerangan kepada manusia dalam hidup bersama termasuk dalam bidang politik atau bernegara. Penerangan itu antara lain Perintah untuk bersatu dan

Larangan untuk saling curiga.

C. TUGAS PRAKTIKUM

Tugas diskusi kelompok

1. Bagi kelas menjadi 4 kelompok!
2. Tiap kelompok membuat *paper* tentang:
 - Islam dalam menyikapi perbedaan
 - Sistem politik dalam islam
 - Upaya dalam mewujudkan persatuan umat
 - Peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan presentasi dengan media PPT!

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat *paper*
3. Makalah dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok
3. Mencari materi sesuai tema *paper* yang ditentukan
4. Membuat *paper* dan PPT
5. *Paper* dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
6. Presentasi akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Penulisan *paper* ditulis dalam huruf *times new roman* ukuran 12 dan spasi 1,5
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Pengertian
 - b. Pembahasan
 - c. Analisis
 - d. Kesimpulan
 - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan *paper*
Paper dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

G. PENILAIAN

Penilaian *Paper*

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik

2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6.	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7.	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 7 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{100}$$

21

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3.	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4.	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5.	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 6 poin)

NA = ---- 100

18

Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

NA = ----- 100

15

BAB VIII

TUNTUNAN AGAMA TERHADAP ASUHAN KEBIDANAN

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tuntunan agama terhadap asuhan kebidanan dengan tepat.

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan memberikan tuntunan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan ibu menyusui sesuai dengan ajaran agama masing-masing

B. URAIAN MATERI

1. Masa melahirkan

Setelah melahirkan seorang ibu akan mengalami masa nifas (darah kotor) selama 40 hari. Pada masa itu seorang wanita dibebaskan, bahkan diharamkan dari kegiatan ibadah yang membutuhkan kekuatan fisik seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Quran. Islam melarang suami istri untuk melakukan hubungan intim pada masa nifas sampai darah kotor tersebut berhenti. Setelah berakhirnya masa nifas, seorang wanita diwajibkan untuk mandi. Dengan demikian maka ia kembali menjadi bersih dan suci.

2. Pandangan Islam Tentang Kelahiran dan Persalinan

Islam secara tersurat dan tersirat telah menjelaskan bahwa seorang wanita boleh menjaga jarak dalam mengatur kehamilan. Pelayanan kesehatan ibu dan perjuangan ibu dalam proses kehamilan dan persalinan sangatlah berharga. Dalam surat Lukman ayat 14 Al Qur'an mengabadikan perjuangan ibu selama kehamilan, "Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan yang lemah dan bertambah-tambah...". Allah memberikan kemuliaan kepada ibu melahirkan melalui sabda Rasulullah saw yang artinya, "...wanita yang meninggal karena melahirkan adalah syahid..." (HR. Ahmad).

3. Hak-Hak Anak Dalam Islam

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pokok dan paling bagus bagi anak terutama ketika hari-hari pertama kelahirannya, Islam telah menegaskan kepada orang tua agar memberikan ASI yang cukup kepada anaknya hingga usia 2 tahun. Orang tua harus menyediakan makanan yang cukup dan bergizi supaya anak-anak dapat tumbuh sehat dan cerdas. Dalam masalah nafkah Islam memberikan tanggung jawab tersebut kepada suami sebagai pemimpin dalam rumah tangga, firman Allah swt:

Artinya: *Ayah harus memberikan kepada mereka nafkah dan pakaian dengan ma'ruf* (QS. Al-Baqarah 233).

Menjaga kesehatan pakaian yang digunakan bayi sangat penting dalam menjaga kesehatan anak tersebut, dalam hal ini Al-Quran telah mewajibkan orang tua supaya memberikan pakaian kepada anaknya dengan cara yang baik (makruf). Seorang anak harus disediakan tempat tinggal yang layak dan bersih sesuai dengan kemampuan seorang ayah, Islam mengakui kesederhanaan dalam hidup tetapi sederhana tidak identik dengan kumuh dan jorok.

C. TUGAS PRAKTIKUM

Tugas diskusi kelompok

1. Bagi kelas menjadi 4 kelompok!

2. Tiap kelompok membuat makalah tentang:
 - a. Tuntunan agama terhadap asuhan kebidanan kepada ibu hamil
 - b. Tuntunan agama terhadap asuhan kebidanan kepada ibu bersalin
 - c. Tuntunan agama terhadap asuhan kebidanan kepada ibu nifas
 - d. Tuntunan agama terhadap asuhan kebidanan kepada ibu menyusui
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan presentasi dengan media PPT!

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat makalah
3. Makalah dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok
3. Mencari materi sesuai tema makalah yang ditentukan
4. Membuat makalah dan PPT
5. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
6. Presentasi akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Penulisan makalah ditulis dalam huruf *times new roman* ukuran 12 dan spasi 1,5
2. Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut:
 - Pendahuluan; memuat latar belakang dan tujuan praktikum
 - Tinjauan pustaka; memuat teori praktikum
 - Hasil dan pembahasan; berisikan hasil diskusi, kesesuaian dengan masalah dan teori yang ditemukan.
 - Kesimpulan
 - Daftar pustaka
3. Penyerahan makalah
Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur.

G. PENILAIAN

Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik

2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6.	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7.	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 7 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{100}$$

21

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3.	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4.	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5.	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 6 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{18} \times 100$$

18

Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{15} \times 100$$

15

BAB IX

PANDANGAN AGAMA-AGAMA DI INDONESIA TERHADAP TINDAKAN-TINDAKAN PRAKTIK KEBIDANAN

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. KOMPETENSI DASAR:

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang wawasan kebangsaan dengan tepat

2. INDIKATOR:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian wawasan kebangsaan
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan landasan wawasan kebangsaan
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan unsur dasar wawasan kebangsaan
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat wawasan kebangsaan
- e. Mahasiswa mampu menjelaskan asas wawasan kebangsaan
- f. Mahasiswa mampu menjelaskan arah pandang wawasan kebangsaan
- g. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi wawasan kebangsaan
- h. Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan wawasan kebangsaan
- i. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi wawasan kebangsaan
- j. Mahasiswa mampu menjelaskan implementasi wawasan kebangsaan
- k. Mahasiswa mampu menjelaskan tantangan ke depan wawasan kebangsaan
- l. Mahasiswa mampu menjelaskan sosialisasi wawasan kebangsaan
- m. Mahasiswa mampu menjelaskan wawasan kebangsaan Indonesia dalam mencapai cita-cita nasional
- n. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan wawasan kebangsaan dengan ketahanan nasional

B. URAIAN MATERI

1. Pengertian Wawasan Kebangsaan

Wawasan Kebangsaan atau Wawasan Nasional Indonesia adalah merupakan sebuah pedoman yang masih bersifat filosofia normatif. Sebagai perwujudan dari rasa dan semangat kebangsaan yang melahirkan bangsa Indonesia. Wawasan Kebangsaan atau Wawasan Nasional Indonesia harus senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan berbagai bentuk implementasinya.

2. Landasan Wawasan Kebangsaan

- Idiil => Pancasila
- Konstitusional => UUD 1945

3. Unsur Dasar Wawasan Kebangsaan

- a. Wadah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara meliputi seluruh wilayah Indonesia yang memiliki sifat serba nusantara dengan kekayaan alam dan penduduk serta aneka ragam budaya.
- b. Isi (Content) adalah aspirasi bangsa yang berkembang di masyarakat dan cita-cita serta tujuan nasional.
- c. Tata laku (Conduct)
Hasil interaksi antara wadah dan isi wasantara yang terdiri dari:
 - 1) Tata laku Bathiniah
 - 2) Tata laku Lahiriah

4. Hakekat Wawasan Kebangsaan

Adalah keutuhan nusantara/nasional, dalam pengertian cara pandang yang selalu utuh menyeluruh dalam lingkup nusantara dan demi kepentingan nasional.

5. Asas Wawasan Kebangsaan

Merupakan ketentuan-ketentuan dasar yang harus dipatuhi, ditaati, dipelihara dan diciptakan agar terwujud demi tetap taat dan setianya komponen/unsur pembentuk bangsa Indonesia(suku/golongan) terhadap kesepakatan (commitment) bersama. Asas wasantara terdiri dari kepentingan/tujuan yang sama, keadilan, kejujuran, solidaritas, kerjasama, dan kesetiaan terhadap kesepakatan

6. Arah Pandang Wawasan Kebangsaan

Dengan latar belakang budaya, sejarah serta kondisi dan konstelasi geografi serta memperhatikan perkembangan lingkungan strategis, maka arah pandang wawasan kebangsaan meliputi arah Pandang Kedalam dan arah Pandang Ke luar

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wawasan Kebangsaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi wawasan kebangsaan yaitu:

- a. Wilayah (Geografi)
- b. Geopolitik dan Geostrategi

8. Kedudukan Wawasan Kebangsaan

Wawasan Kebangsaan merupakan ajaran yang diyakini kebenarannya oleh seluruh rakyat dengan tujuan agar tidak terjadi penyesatan dan penyimpangan dalam rangka mencapai dan mewujudkan tujuan nasional.

9. Fungsi Wawasan Kebangsaan

Sebagai pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijaksanaan, keputusan, tindakan dan perbuatan, baik bagi penyelenggara negara di tingkat pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa.

10. Implementasi Wawasan Kebangsaan

Penerapan Wawasan Kebangsaan harus tercermin pada pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang senantiasa mendahulukan kepentingan negara.

11. Keberhasilan Implementasi Wawasan Kebangsaan

Diperlukan kesadaran Warga Negara Indonesia untuk :

- a. Mengerti, memahami, menghayati tentang hak dan kewajiban warganegara serta hubungan warganegara dengan negara, sehingga sadar sebagai bangsa Indonesia.
- b. Mengerti, memahami, menghayati tentang bangsa yang telah menegara, bahwa dalam menyelenggarakan kehidupan memerlukan konsepsi wawasan kebangsaan sehingga sadar sebagai warga negara yang memiliki cara pandang.

12. Tantangan Ke depan Bangsa Indonesia

Menghadapi era globalisasi ekonomi, ancaman bahaya laten terorisme, komunisme dan fundamentalisme merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia.

13. Sosialisasi Wawasan Kebangsaan

a. Menurut sifat/cara penyampaian

- 1) Langsung : ceramah, diskusi, tatap muka
- 2) Tidak langsung : media massa

b. Menurut metode penyampaian

- 1) Ketauladan
- 2) Edukasi
- 3) Komunikasi dan integrasi

14. Wawasan Kebangsaan Bangsa Indonesia dalam Mencapai Cita-Cita Nasional

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara keanekaragaman (pendapat, kepercayaan, dsb) memerlukan suatu perekat agar bangsa yang bersangkutan dapat bersatu guna

memelihara keutuhan negaranya.

15. Hubungan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional

Wawasan nasional bangsa Indonesia adalah wawasan nusantara yang merupakan pedoman bagi proses pembangunan nasional menuju tujuan nasional. sedangkan ketahanan nasional merupakan kondisi yang harus diwujudkan agar proses

pencapaian tujuan nasional tersebut dapat berjalan dengan sukses. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa wawasan kebangsaan dan Ketahanan Nasional merupakan dua konsepsi dasar yang saling mendukung sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara agar tetap jaya dan berkembang seterusnya.

C. TUGAS PRAKTIKUM

Tugas diskusi kelompok

1. Bagi kelas menjadi 5 kelompok!
2. Tiap kelompok membuat makalah tentang Wawasan Kebangsaan!
3. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan presentasi dengan media PPT!

D. PERSIAPAN

1. Melakukan penelusuran materi/jurnal
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk berdiskusi dan membuat makalah
3. Makalah dikumpulkan dalam bentuk *hardfile/print out*

E. PETUNJUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Tempat pelaksanaan di ruang kelas
2. Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok
3. Mencari materi sesuai tema makalah yang ditentukan
4. Membuat makalah dan PPT
5. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/pembimbing.
6. Presentasi akan dinilai oleh dosen pembimbing

F. PETUNJUK PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Penulisan makalah
Laporan praktikum dibuat dalam bentuk makalah dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan' memuat latar belakang dan tujuan praktikum
 - b. Tinjauan pustaka; memuat teori praktikum
 - c. Hasil dan pembahasan; berisikan hasil diskusi, kesesuaian dengan masalah dan teori yang ditemukan.
 - d. Kesimpulan
 - e. Daftar pustaka
2. Penyerahan makalah
3. Makalah dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar/instruktur

G. PENILAIAN

Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Praktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik

	dan atau saran, daftar pustaka.			
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan an lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 7 poin)

NA = ----- 100

21

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3.	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4.	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5.	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 6 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{100}$$

18

Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

Penetapan Nilai Akhir:

(3 x 5 poin)

$$NA = \frac{\text{-----}}{100}$$

15

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Bidan yang islami yaitu bidan yang bekerja menurut agama Islam, tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam agama ditengah-tengah masyarakat serta menjaga perkataan dan perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap profesi mutlak harus mempunyai kode etik. Kode etik adalah suatu profesi yang merupakan norma-norma yang harus diindahkan oleh setiap bidan yang bersangkutan dalam melakukan tugas profesinya dan dalam hidupnya dimasyarakat.

Damai kepada Allah yaitu ibadah. Damai kepada manusia yaitu bergaul. Damai kepada alam yaitu berbuat baik. Tujuan kode etik bidan yaitu pada dasarnya tujuan menciptakan atau merumuskan kode etik secara umum antara lain:

1. Untuk menjunjung tinggi martabat dan citra profesi
2. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota kesehatan
3. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi.
4. Untuk meningkatkan mutu profesi.

Tugas seorang bidan yaitu sesuai dengan wewenang bidan untuk perluasannya harus mencapai kemampuan kompetensi yang sesuai dengan jenis pelayanan yang akan dilakukan oleh seorang bidan yang Islami dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

Diharapkan dapat menjadikan bahan pustaka dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penerapan secara langsung pada mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rozikin, Mokhamad Rohma. 2021. Islam dan kebidanan I. Malang: Pustaka Yazku
2. Uddin, Yurnalis dkk. 1995. Islam untuk Disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan I. Departemen Agama RI
3. Tim Dosen PAI. Buku Daras Pendidikan Agama Islam di Universitas Brawijaya. Editor cet VII; Subky Hasbi. Malang: Pusat Pembinaan Agama. 2012.
4. Rasjidi, H.M. 1974. Empat Kuliah Agama Islam Pada Perguruan Tinggi. Jakarta: Bulan Bintang
5. Al-Qordhowi, Yusuf. 2008. Fatwa-Fatwa Kontemporer. Jakarta; Gema Insani Press
6. Al-Jauziyyah, Ibnu Qoyyim. Tanpa tahun. Metode Pengobatan Nabi (terjemahan). Griya Ilmu
7. An-Nawawi, Abu Zakariyya Yahya bin Syarof. Tanpa Tahun. Al-Majmu' Syarhu Al- Muhadzab. Beirut: Dar Al-Fikri
8. An-Nawawi, Abu Zakariyya Muhyiddin Yahya bin Syarof. 1991. Roudhotu Ath-Tholibin Wa 'Umdatul Muftin (cet.3). Bairut: Al-Maktab Al-Islami